

### **BAB III**

#### **H. SARKAWI DAN AKTIVITAS KEULAMAANNYA**

##### **A. Biografi K.H Sarkawi**

###### **1. Kelahiran**

H. Sarkawi lahir pada tanggal 10 Mei 1970 di desa Ayuung, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (sekarang berubah nama menjadi desa Banua Jingah). H. Sarkawi atau biasa dikenal dengan guru Awi ini merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara. Ayahnya bernama Muslim dan ibunya bernama Juriah. Orang tuanya berprofesi sebagai petani desa. Beliau berasal dari keluarga yang kondisi perekonomian bawah.

Masa kecilnya dilalui dengan penuh keprihatinan karena kondisi perekonomian keluarganya tersebut. Dalam rumah yang terlihat lapuk dan alat penerangan hanya menggunakan lampu minyak. Alat informasi yang dimiliki keluarganya pada saat itu hanyalah radio. Jikalau ingin melihat siaran televisi, beliau harus mengintip pada celah-celah dinding ataupun jendela milik keluarga yang memang dikenal cukup kaya. Namun, hal tersebut tentunya tidak menyurutkan semangat H. Sarkawi kecil dalam menuntut ilmu.

H. Sarkawi menikah pada tahun 1995 dengan seorang wanita yang bernama Wahidah. Beliau dikaruniani 2 orang anak yang diberi nama Muhammad Khattib dan Nurul Mukarramah. Sejak kecil anak-anaknya juga sudah dikenalkan dengan dunia Al-Qur'an sehingga keahlian yang dimilikinya juga menurun pada anak-anaknya.

## 2. Riwayat Pendidikan

Pada tahun 1977 diusianya sekitar 7 tahun, H. Sarkawi masuk Sekolah Dasar Negeri Ayuang. Sekolah ini tidak terlalu asing baginya, karena sekolah ini sering dilewati dan tidak terlalu jauh dari rumahnya. H. Sarkawi dikenal sebagai sosok yang rajin belajar dan giat berusaha. Hal ini terlihat ketika sejak kecil ia sering belajar atas kemauan sendiri, senang belajar membaca Al-Qur'an dari radio dan rekaman suara qari yang diputar di mushalla ataupun masjid-masjid.

Prinsip hidupnya yang selalu ingin belajar, H. Sarkawi selalu menggunakan waktunya untuk belajar dan mengaji. Mengaji Al-Qur'an senantiasa dilakukannya setiap hari bersama saudara-saudaranya, baik itu sore atau malam hari yang dibimbing ayahnya sendiri. Keinginan ayahnya untuk menjadikan anak-anaknya sebagai orang yang pandai mengaji dan paham agama sangatlah besar. Akan tetapi, ia tidak mampu membawa anak-anaknya untuk belajar kepada guru yang lebih ahli dibidangnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya alat transportasi dan jarak tempuh yang terbilang cukup jauh.

Setamat Sekolah Dasar pada tahun 1983 beliau tidak melanjutkan pendidikan formal ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah. Akan tetapi, sesuai dengan keinginan ayahnya, beliau berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren. Pada awalnya beliau tidak ada pilihan untuk memilih pesantren mana yang akan menjadi tempat selanjutnya ia menimba ilmu. Atas saran dan permintaan ayahnya maka beliau akhirnya memondok di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih ini terletak di Desa Pamangkih, Kecamatan Labuan Amas

Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berada sekitar 15 Km dari desa Banua Jingah, tempat tinggal H. Sarkawi.

Setelah menimba ilmu selama 3 tahun di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih. K.H Sarkawi melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Barabai selama 3 tahun. Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Barabai terletak di Desa Kitun, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pondok Pesantren ini berada sangat dekat dari pusat kota.

## **B. Aktivitas Keulamaan**

H. Sarkawi adalah sosok yang sangat sederhana dalam kehidupannya, sebelum ia menyibukkan diri untuk memberikan pembinaan seni baca Al-Qur'an ia ikut bekerja membantu ayahnya di sawah. Hal ini juga dilakukannya ketika libur di pondok pesantren. Beliau tidak pernah bekerja di Pemerintahan dan tidak pernah berpolitik. Hidupnya murni digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an.

Pada saat menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Beliau dipercaya untuk mengajar para santri pada bidang tahsin Al-Qur'an. Demikian juga saat beliau menempuh pendidikan di pondok Nurul Muhibbin Barabai beliau kembali dipercaya untuk mengajar tahsin Al-Qur'an. Kegiatan ini hanya berlangsung selama 1 tahun.

Sehari-hari H. Sarkawi menjadi guru Al-Qur'an dan mengajar dari satu tempat ke tempat yang lain mulai dari kanak-kanak hingga lansia. Sebelumnya dalam seni baca Al-Qur'an, H. Sarkawi pernah berguru kepada H. Ahmad Hijazi qari terbaik kabupaten Hulu Sungai Tengah pada masanya). H. Ahmad Hijazi

adalah murid dari qari H. Ahmad Shaubari.<sup>1</sup> H. Ahmad Shaubari juga merupakan qari terbaik Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada masanya, sebelum masa H. Ahmad Hijazi. Selain itu, H. Sarkawi juga pernah berguru kepada qari Murjani A. Malik dari Banjarmasin dan Prof. Dr. K.H. Said Agil Husin Al-Munawwar, M.A. dari Jakarta pada saat kegiatan pemusatan latihan/*Training Centre* sebelum perlombaan dilaksanakan.<sup>2</sup>

Selain menjadi guru Al-Qur'an, H. Sarkawi sering diundang untuk membaca Al-Qur'an di beberapa acara seperti acara hafiah Qur'an, acara pernikahan, tasmiyah dan aqiqah, maulid nabi, dan beberapa acara besar lainnya. Disamping kepiawaannya dalam membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu, beliau juga sering menjadi vokalis habsyi pada beberapa acara maupun perlombaan.

H. Sarkawi juga disibukkan dengan kegiatan sebagai juri/Dewan Hakim pada perlombaan *tartil* maupun *tilawah Al-Qur'an*, dan *Musâbaqah Tilâwatil Qur'ân* (MTQ) baik di tingkat desa, kecamatan sampai kabupaten. H. Sarkawi juga sering diminta untuk menjadi pelatih pada *Training Centre* (TC) berbagai kafilah untuk persiapan MTQ di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu, ia juga pernah menjadi pelatih pada TC di luar provinsi seperti Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. H. Sarkawi juga pernah menjadi juri/Dewan hakim pada perlombaan Habsyi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

H. Sarkawi juga aktif diberbagai organisasi tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah seperti IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari Qariah dan Hafizh

---

<sup>1</sup> Mawarti, anak dari H. Ahmad Hijazi, Wawancara Pribadi, Barabai, 17 Juni 2022.

<sup>2</sup> H. Sarkawi, Qari dan Guru Seni Baca Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, Barabai, 31 Desember 2021.

Hafidzah), LPTQ (Lembaga Pengembangan *Tilâwat al-Qur'ân*), dan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Pada organisasi IPQAH dan BKPRMI beliau sebagai ketua bidang pembinaan dan pelatihan. Sedangkan pada LPTQ sekarang periode 2022-2026 beliau menjabat sebagai ketua bidang perhakiman.

Selain dikenal sebagai qari dan pengajar Al-Qur'an, H. Sarkawi juga aktif menjadi imam shalat Jum'at di beberapa mesjid di Kabupaten Hulu Sungai Tengah diantaranya, Mesjid Agung Riyadhusshalihin, Mesjid Ash-Shulaha dan Mesjid Al-Ma'shum di desa Bukat, Barabai.

### **C. Prestasi-prestasi H. Sarkawi**

Banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh K.H Sarkawi, diantaranya:

1. Juara I Tingkat Dewasa STQ ke-4 Tingkat Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 1998 di Masjid Sirothal Mustaqim Kelurahan Mesjid Samarinda Seberang.
2. Juara II Tingkat Dewasa STQ ke IV Tingkat Kotamadya Samarinda Tahun 1999 di Samarinda
3. Juara I Golongan Dewasa MTQ Nasional ke-30 Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2000 di Kecamatan Labuan Amas Utara
4. Juara I Cabang Tilawah Golongan Dewasa MTQ XX Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2000 di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur

5. Juara I Qari Tingkat Dewasa STQ ke-9 Tingkat Kabupaten Pasir Tahun 2002 di Maridan Kecamatan Sepaku
6. Juara I Tingkat Dewasa MTQ ke-27 Tingkat Kecamatan Bengalon Tahun 2003 di Sepaso Kecamatan Bengalon
7. Juara I Golongan Dewasa MTQ ke-1 Tingkat Kabupaten Kutai Timur Tahun 2003 di Kecamatan Bengalon
8. Juara II Golongan Dewasa MTQ Nasional XXII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2003 di Tanjung Kabupaten Tabalong
9. Juara I Tilawah Golongan Dewasa MTQ XXII Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2004 di Buntok
10. Juara III Golongan Dewasa STQ Tingkat Kabupaten Pasir ke-11 dan Festival Rebana Tahun 2005 di Tanah Grogot
11. Juara Terbaik III MTQ RRI/TVRI Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2005
12. Juara I Qari Golongan Dewasa MTQ Nasional XXIII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2006 di Rantau Kabupaten Tapin
13. Juara I MTQ Tingkat Kabupaten Tanah Bumbu ke-3 Tahun 2006 di Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
14. Juara I Cabang Tilawah Golongan Dewasa MTQ XXXVII Tingkat Barito Selatan Tahun 2008 di Buntok
15. Juara I Cabang Tilawah Al Qur'an Golongan Dewasa pada MTQ XXIV Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008 di Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan

16. Juara I Tilawah Golongan Dewasa Putra MTQ Nasional XXV Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010 di Marabahan Kabupaten Barito Kuala
17. Juara I Golongan Dewasa MTQ Nasional XXXVI Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2010 di Barabai
18. Juara I Golongan Dewasa STQ Nasional XVIII Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2011 di Barabai
19. Juara Harapan II Tilawah Dewasa Putera MTQ Nasional XVIII Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2011 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Prestasi-prestasi H. Sarkawi tidak hanya sebatas yang penulis sebutkan di atas, masih banyak lagi prestasi-prestasi yang telah beliau dapatkan namun tidak terdokumentasikan oleh beliau. Pada perlombaan tingkat Nasional, beliau pernah mengikuti diberbagai daerah yaitu di Garut, Kendari, Bengkulu, Palu, dan Jakarta. Akan tetapi H. Sarkawi hanya masuk dalam kategori 10 qari terbaik tingkat Nasional.